



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

# Program PEN

(Pemulihan Ekonomi Nasional)



PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL  
BERI **PERLINDUNGAN SOSIAL**  
UNTUK PULIHKAN EKONOMI,  
kok bisa?





Ekonomi bergerak karena ada 2 kekuatan, **permintaan (*demand*)** dan **penawaran (*supply*)**. Konsumsi dan produksi.

Namun, pandemi Covid-19 cukup memukul keras ekonomi Indonesia pada 2 sisi itu. Pembatasan sosial telah berdampak pada berhentinya aktivitas ekonomi dan turunnya kinerja ekonomi.

Karena itu, Pemerintah menyiapkan program **PEN** untuk memulihkan ekonomi Indonesia. **Tak hanya dari sisi produksi, namun juga konsumsi.**



Sampai saat ini, **konsumsi rumah tangga adalah penopang terbesar** pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**Menjaga konsumsi berarti menjaga daya beli masyarakat.** Maka, lewat bantuan sosial, pemerintah mendorong daya beli masyarakat, khususnya untuk kebutuhan sehari-hari.

**Perlindungan sosial** diberikan melalui program PEN (*demand side*).



Total Rp203,9 T disiapkan Pemerintah untuk program perlindungan sosial dan Rp1,3T untuk insentif perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

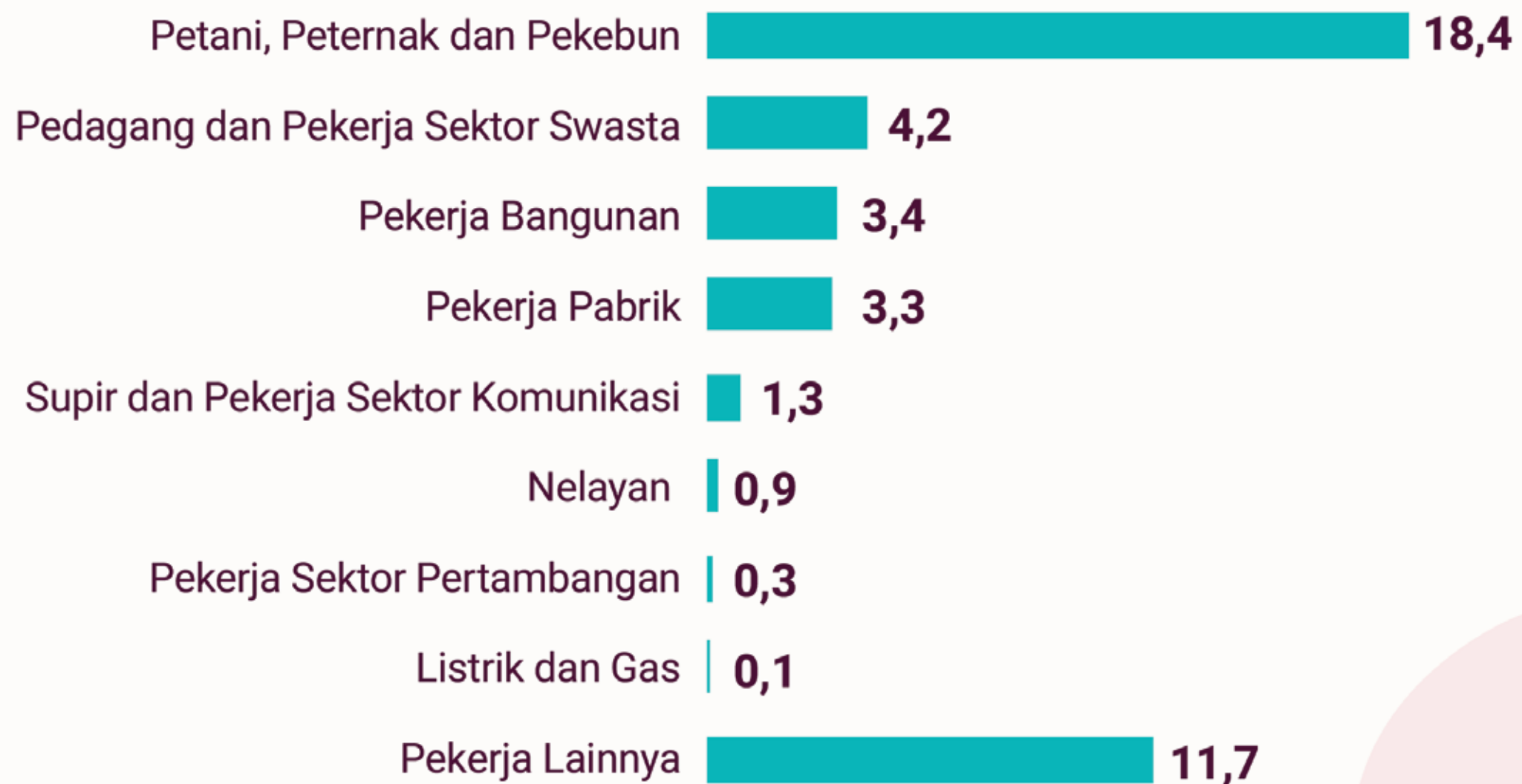
Apa saja program bantuan sosial ini?



- Program Keluarga Harapan dengan anggaran sebesar **Rp37,4 T**
- Kartu Sembako dengan anggaran sebesar **Rp43,6 T**
- Diskon Listrik dengan anggaran sebesar **Rp6,9 T**
- Bansos Tunai Non-Jabodetabek dengan anggaran sebesar **Rp32,4 T**
- Bansos Sembako Jabodetabek dengan anggaran sebesar **Rp6,8 T**
- BLT Dana Desa dengan anggaran sebesar **Rp31,8 T**
- Kartu Pra Kerja dengan anggaran sebesar **Rp20 T**
- Logistik/Pangan/Sembako dengan anggaran sebesar **Rp25 T**

Siapa saja penerima program bantuan sosial ini?

### Sebaran **Penerima Manfaat** berdasarkan Lapangan Usaha



(juta orang)

\*berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial





Dengan perlindungan sosial, diharapkan sisi konsumsi bisa kembali.

Karena, **kebijakan mendorong sisi produksi (*supply side*) tak akan efektif** jika permintaan (konsumsi) masih melemah.

**Itulah kenapa perlindungan sosial juga pulihkan ekonomi Indonesia.**